

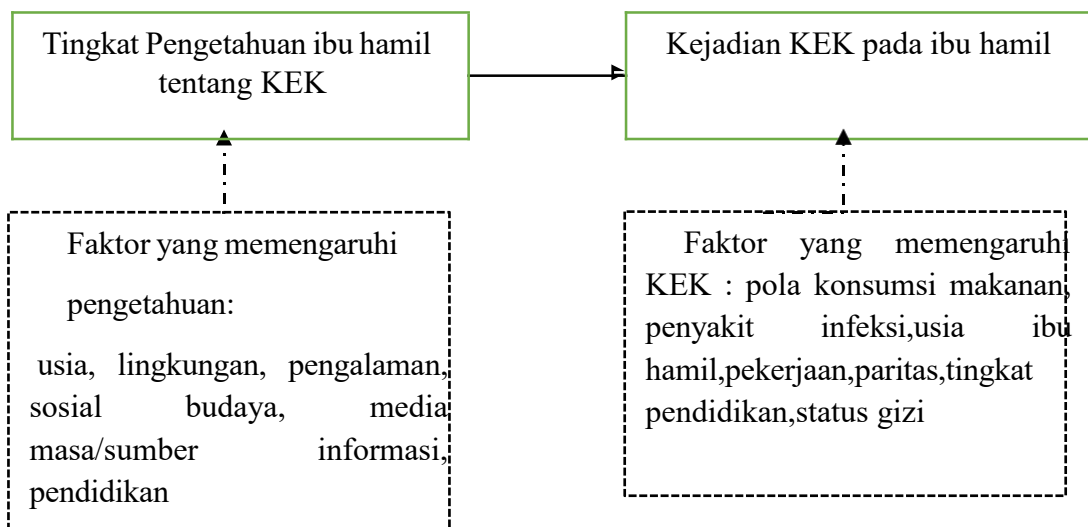
BAB III

KERANGKA KONSEP

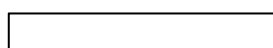
A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literature atau teori yang sudah ada (Swarjana , 2017).

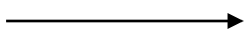
Berdasarkan teori diatas, maka kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



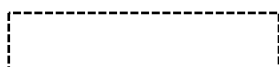
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



:: Hubungan yang diteliti



: Variabel yang tidak di teliti

B. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adau variabel dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kekurangan energi kronik (KEK).

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti dan dapat dijadikan sebagai penentu alat dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Definisi operasional memuat sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks antar lain nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran dan skala yang digunakan (Suiraoaka, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Kejadian KEK	Kondisi ibu hamil yang mengalami kekurangan asupan gizi dan energi dalam waktu yang lama, cara pengukuran di lakukan dibagian tengah antara bahu dan siku lengan yang kurang aktivitas, LILA diukur pada TW I kehamilan Kriteria : Normal apabila $LILA \geq 23,5 \text{ cm}$ KEK apabila $LILA < 23,5 \text{ cm}$.	Pita LILA atau metlin	Nominal
Tingkat pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK	Kemampuan ibu hamil menjawab benar pertanyaan mengenai pengertian, faktor risiko,dampak, pencegahan,dan penatalaksanaan Kekurangan Energi Kronik selama kehamilan. 1. PengertianKEK	Pengisian Kuisioner	Ordinal

	2. Faktor risiko KEK 3. Dampak KEK pada ibu dan janin 4. Pencegahan KEK 5. Upaya penanganan KEK Terdapat 2 kategori: 1. Pengetahuan baik (skor 76-100%) 2. Pengetahuan cukup (skor 56-75%) 3. Pengetahuan kurang (skor <56%) (Arikunto, 2019)		
--	--	--	--

C. HIPOTESIS

Dalam penelitian dikenal dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o).

1. H_o : Tidak ada hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu hamil di Wilayah Puskesmas Waiklibang.
2. H_a : Ada hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Waiklibang.

